

Dari Abu Api, Harapan Baru Tumbuh: Honai Warga Dibangun Kembali

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 30, 2026 - 07:14

Image not found or type unknown



LANNY JAYA- Di tengah puing-puing sisa kebakaran yang menghanguskan Kampung Tumbupur pada Desember 2025, kini secercah harapan mulai menyala. Satgas Yonif 408/Suhbrastha (Sbh) bersama masyarakat setempat bahu-membahu membangun kembali sebuah honai, rumah adat yang lenyap dilalap api, milik Bapak Awan.

Aksi kemanusiaan ini, yang dilaksanakan pada Rabu (28/1/2026) oleh personel Satgas Yonif 408/Sbh Pos Tumbupur, menunjukkan kekuatan swadaya dan kebersamaan. Dari mengumpulkan bahan bangunan hingga merangkai atap, seluruh proses pembangunan honai ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat sekitar.

Musibah kebakaran beberapa bulan lalu tak hanya merenggut tempat tinggal, namun juga meninggalkan luka mendalam dan trauma bagi keluarga korban. Honai, yang selama ini menjadi jantung kehidupan keluarga Papua—tempat berlindung, berkumpul, dan menyimpan hasil bumi—musnah seketika.

Danpos Tumbupur Satgas Yonif 408/Sbh, Kapten Inf Panca, menegaskan bahwa kehadiran TNI di wilayah penugasan melampaui sekadar tugas pengamanan. Ini adalah panggilan moral untuk merespons kebutuhan sosial masyarakat.

“Kami hadir untuk menjadi bagian dari masyarakat. Ketika warga mengalami musibah, sudah menjadi tanggung jawab moral kami untuk membantu. Pembangunan honai ini adalah bentuk kepedulian dan komitmen TNI untuk selalu hadir bersama rakyat,” ujar Kapten Panca di sela kegiatan.

Ia berharap honai yang baru berdiri kokoh ini dapat kembali menjadi tempat berlindung yang aman dan memulihkan semangat para korban bencana.

Bapak Awan, dengan mata berkaca-kaca, tak mampu menyembunyikan rasa harunya atas bantuan yang tak terduga ini.

“Kami sangat bersyukur. Setelah kebakaran, kami bingung harus mulai dari mana. Bapak-bapak TNI datang membantu tanpa pamrih. Honai ini sangat berarti bagi keluarga kami. Tuhan yang membalas semua kebaikan ini,” ungkapnya penuh haru.

Semangat gotong royong begitu terasa kental sepanjang proses pembangunan. Prajurit TNI dan warga bekerja berdampingan, saling bertukar cerita sembari menyelesaikan setiap tahapan pekerjaan. Kebersamaan ini menjadi simbol tak tergoyahkan dari persatuan dan kedekatan TNI dengan masyarakat Papua.

Melalui aksi nyata ini, Satgas Yonif 408/Sbh kembali membuktikan perannya sebagai mitra sejati rakyat di daerah penugasan, tidak hanya menjaga stabilitas keamanan, tetapi juga menjadi agen pemulihan harapan dan tatanan sosial di tengah keterbatasan.

[\(Wartamiliter\)](#)